

**PENGARUH JENIS MULSA DAN BAHAN ORGANIK CAIR TERHADAP  
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN MENTIMUN JEPANG  
(*Cucumis sativus* L. var Ronaldo)**

Oleh : Laili Nuraini  
Dibimbing Oleh : Oktavia S. Padmini

**ABSTRAK**

Pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun jepang menggunakan sistem pertanian berimbang organik dan anorganik banyak diterapkan untuk memperoleh hasil produksi maksimal sekaligus menjaga kondisi bahan organik tanah. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji interaksi antara jenis mulsa dan bahan organik cair, memperoleh jenis mulsa dan bahan organik cair paling baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun jepang. Penelitian dilakukan di persawahan Jejeran 2, Wonokromo, Pleret, Bantul pada bulan Mei-Juli 2023. Penelitian merupakan percobaan lapangan dengan menggunakan Rancangan Percobaan Petak Terbagi (*Split Plot*). Petak utama terdiri atas 3 taraf, yaitu tanpa mulsa, mulsa jerami padi, dan mulsa plastik hitam perak. Petak anakan terdiri atas 3 taraf, yaitu Biosaka, POC Azolla, dan POC TOP G2. Hasil pengamatan dianalisis menggunakan sidik ragam taraf 5% dan diuji lanjut dengan DMRT taraf 5%. Perlakuan jenis mulsa dan bahan organik cair memiliki interaksi yaitu kombinasi mulsa jerami padi dengan biosaka pada parameter total bobot buah per petak percobaan. Perlakuan mulsa jerami padi merupakan paling baik pada parameter bobot buah per tanaman panen 1 dan 3, total bobot buah per tanaman, bobot buah per petak percobaan panen 1, dan bobot buah per hektar. Biosaka merupakan paling baik pada total bobot buah per tanaman dan bobot buah per hektar.

Kata kunci : mentimun jepang, bahan organik cair, mulsa